**ABSTRAK**

**NUR PADILAH 2018.** “Survei minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli”. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswaSMA Negeri 2 Gowa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli dengan jumlah 40 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling (secara undian)*, yaitu mengambil sampel secara acak melalui teknik undian, yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel penelitian.Variabel penelitian ini adalah minat dan kemampuan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan dianalisis dengan statistik korelasi bivariate dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.Minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bola voli adalah sangat tinggi dengan frekuensi terbesar yaitu 11 siswa dengan persentase 36,66 %; 2. Kemampuan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga bola voli adalah tinggi dengan frekuensi terbesar yaitu 14 siswa dengan persentase 46,66% ; 3. Ada hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,005.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Manusia merupakan kesatuan antara psikhophisis.yaitu ada unsur jasmaninya dan ada pula unsur rohaninya.Kedua aspek itu saling mempengaruhi maka terdapatlah selalu dimensi ketegangan dan dinamika antar unsure tersebut.Sehingga dengan demikian jasmaniah menentukan karakter.Dan karakter mengepresikan diri dalam bentuk tingkah laku jasmaniah.Maka dengan memperhatikan perbedaan bentuk bangunan struktur jasmani manusia.Orang mencoba hendak mengerti sifat-sifat karakter seseorang, dan suatu tipologi.Olahragamempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia.dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak biasa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli,karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan ,baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa ,pembinaan melalui olahraga sudah la dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena penanggunan pada hakikatnya menuju manusia yang Indonesia seutuhnya yangsehat jasmani dan rohani, ini baru dicapai apabila manusia sadar dana mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan rohani dan ikut mempelajari tentang apa itu ilmu keolahragaan. Perkembangan keolahragaan nasional tidak dapat dipisahkan dari kecenderungan perkembangan olahraga pada tingkat gombal, teutama dari gerakan olimpiade, sebagai sebuah idealism, yang sedemikian kuat memberikan arah, isi dan perorganisasian kegiatan olahraga pada umumnya.Dilain pihak, olimpiade dipengaruhi oelh perubahan yang berlangsung dalam lingkaran marko politik, ekonomi dan bahkan juga sosial budaya.

Dalam proses pembelajaran, proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Slameto (2003:2) sebagai berikut :

Belajar adalah sesuatu proses usaha yang dilakukan umtuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dala diri seseorang.

Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bolavoli setinggi-tinginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilakukan melaui jalur pendidikan jasmani disekolah, karena olahraga bolavoli masuk kedalam kurikulum salah satu materi pendidikan jasmani dan kesehatan. Dikatakan oleh Suharno H.P. (2000:14) bahwa pemuda dan pemudi terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan bolavoli, selaras dengan perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak, bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi . Sudbyo Setyobroto (1989:19) berpendapat bahwa“seseorang akan belajar berlatih apabila mempunyai kemauan untuk belajar dan berlatih.”

Hasil survei di SMA Negeri 2 Gowa bahwa minat siswa tentang olahraga bolavoli memiliki cukup banyak peminat karena dilandasi oleh faktor seperti perhatian, kesenangan, kemauan dan sarana prasarana yang cukup memadai berdasarkan masalah tersebut diatas untuk membuktikan uraian maka penelitian ini dengan judul **“ Survei minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadapekstrakurikuler olahraga bolavoli**”.

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli?
2. Bagaimana kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolavoli?
3. Bagaimana hubungan minat terhadap kemampuan bermain bolavoli bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler?
4. **Tujuan penelitian** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
5. Untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 2 Gowa pada ekstrakurikuler olahraga bolavoli.
6. Untuk mengetahui kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bolavoli.
7. Untuk mengetahui keterkaitan antara minat dan kemampuan bermain bolavoli bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR**

**DAN HIPOTESIS**

1. **Tinjaun Pustaka**
2. **Penjelasan survei dan minat**

Survei adalah suatu penelitian deskriftif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya survei bertujuan untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program perencanaan perbaikan program tersebut. Jadi survei bukan semata-mata dilaksanakan untuk membuat deksripsi tentang suatu keadaan, melainkan juga untuk menjelaskan tentang hubungan antara individu yang cukup banyak. Oleh sebab itu dalam melaksanakan survei biasanya hasilnya dibuat suatu analisis seacara kuantitatif terhadap data yang telah dikumpulkan.

Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan suatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja. Karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak seacara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi,pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh sebab itu, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Jika kita tidak memancing maka sulit sekali untuk menimbulkan berbagai jalan untuk menumbuhkan minat yang ada dalam diri kita sehingga membutuhkan berbagai jalan untuk menumbuhkan minat yang ada dalam diri tersebut, dan ini tentunya tidak akan semudah membailkkan telapak tangan. Membutuhkan berbagai jalan yang harus dilakukan untuk melakukan seperti itu.

5

Minat merupakan salah satu unsure kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang.Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu (Dewa Ketut Sukardi, 1994:83).

1. **Macam-macam minat**

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untukmenentukan minat yaitu:

1. Minat yang diekspresikan / Expressed interest

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.misalnya: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam,perangko dan lain-lain.

1. Minat yang diwujudkan/ Manifest Interest

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misalnya: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

1. Minat yang diinvertasikan / Inventoral interest

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadapsejumlah pertanyaan terntetu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.Pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan angket.

1. **Minat siswa dalam berolahraga bolavoli**

Minat siswa dalam mengikuti olaharaga bolavoli juga mendukung oleh Sumadi Suryobroto (1988:109) yang mendefinisikan minat adalah sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.

Melalui pendekatan latihan yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya, minat dan kegembiraan seleuruh siswa akan mengingat kemudian, secara khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan teknik rendah, pendekatan ini tepat diterapkan karena tdiak menekankan pada keterampilan teknik, tetapi lebih kepada pengembangan taktik atau pemecahan masalah. Peningkatan pengetahuan taktik sangatlah penting bagi siswa untuk menjaga konsitensi keberhasilan pelaksanaan keterampilan gerak teknik yang sudah dimiliki. Pengembangan pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan merupakan langkah pertama yang positif untuk meningkatkan keterampilan bermain.

Untuk memperdalam pemaham bermain akan meningkatkan kemampuan mengalihkan pemahaman secara lebih edektif. Dari keterampilan dalam suatu permainan kedalam permainan lainnya. Kemampuan mengalihkan atau meningkatkan peluang pemain untuk meningkatkan perfomannya, berupa kemampuan beradaptasi dengan aktivitas dan situasi yang baru.

Di sekolah olahraga bolavoli sudah dimainkan oleh siswa-siswa mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampaipergguruan tinggi walaupun dalam bentuk sederhana.Perkembangan bolavoli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Menurut M. Yunus (1991:1) bahwa: “Di Indonesia olahraga bolavoli sudah dikenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat”.

1. **Ekstrakurikuler**
2. Pengertian Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler atau yang biasa di singkat ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan diluar mata pelajaran sekolah dan biasanya paling sering dilakukan pada sore hari atau di hari-hari libur.Dalam sebuah keputusan Dirjen Dikdasmen No. 226/C/Kep/1992, dimana jelas tertulis dalam lampiran keputusan itu menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.Tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembentukan dan pembinaan manusia seutuhnya.

Nampak jelas bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran biasa.Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler diusahakan berhubungan dengan kegiatan/program kurikuler seperti mengembangkan pengetahuan, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaanya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah.

Selanjutnya, di dalam Surat Keputusan Mendikbud Nomor: 060/U/1993 dan Nomor: 080/U/1993 dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai keadaan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.Batasan ekstrakurikuler ini lebih menekankan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat dan bakat siswa (Fafu, 2012).

1. Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut (Sofyanto, 2015) Bahwa Ekstrakurikuler olahraga merupakan bagian dari jenis ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah pada pembinaan hidup sehat dan kesegaran jasmani. Ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan sekolah sangat tergantung pada sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, tenaga untuk melatih yang ada disekolah, serta dana untuk penyelenggarannya. Dengan demikian, setiap sekolah dimungkinkan ada perbedaan dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler tergantung dari hal-hal yang disebutkan diatas. Misalnya ada sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler basket sedangkan sekolah lain tidak menyelenggaran ekstrakurikuler basket.

Ekstrakurikuler olahraga di sekolah dapat meliputi sepakbola, bola basket, bolavoli, futsal, tenis meja, beladiri (pencaksilat, karate, tekwondo), bulutangkis, dan lain-lain. Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibutuhkan guru olahraga yang benar-benar mendalami olahraga itu secara mendalam tentang bagaimana cara memberikan program latihan yang benar. Akan tetapi, apabila guru olahraga tidak menguasai secara mendalam terkait olahraga tertentu yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka sekolah perlu mencari orang lain yang benar-benar memahami metode melatih olahraga tertentu yang diselenggarakan sekolah.

Ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan sekolah untuk mewadahi bagi siswa yang memiliki bakat dan minat dalam olahraga tertentu.Keikutan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan keterampilan terhadap olahraga tertentu, karena merasa kurang memperoleh secara dalam pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, penyelenggaran ekstrakurikuler olaharaga diharapkan mampu untuk menunjang kegiatan kurikuler pendidikan jasmani dan bahkan diharapkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga ini keterampilan lebih baik

1. **Kerangka Berfikir**

Minat merupakan salah satu unsure kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang.

Macam-macam minat ada tiga yaitu: Minat yang diekspresikan/ Expressed Interest seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu, yang kedua Minat yang diwujudkan/Manifest Interest seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, dan yang ketiga Minatyang diinventariskan/ Inventoral Interest seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

**MINAT**

Macam – macam minat diekspresikan,

Diinventariskan

Faktor – faktor mempengaruhi minat:

Minat ekstrinsik dan minat intrinsik

Unsur – unsur minat perhatian,

Kesenangan dan

Kemauan.

**KEMAMPUAN BERMAIN BOLA VOLI**

**SISWA**

1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementaraterhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan. Berdasarakan rumusan masalah dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan ini dapatlah dibuat hipotesis bahwa:

1. Minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli berada pada kategori sangat tinggi
2. Kemampuan siswa SMA Negeri 2 Gowa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolavoli berada pada kategori tinggi.
3. Hubungan antara minat dan kemampuan bermain bolavoli bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan nilai signifikan 0,001 < 0,005 yang berarti kolerasi/hubungan yang signifikan.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian. Berbobot atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengambilan langkah-langkah dalam metodologi penelitian. Seperti yang ditemukan oleh (Sutrisno Hadi, 2000:4 ) bahwa “ metodologi penelitian sebagaimana yang dikenal sekarang, memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto Suharsimi, 2002:96) yaitu:

Berdasarkan pengertian diatas maka variabel yang ada dalam proposal ini adalah variabel tunggal.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan survei minat ekstrakurikuler dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Gowa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli.

1. **Definisi Operasional**

Agar lebih terarah pelaksanaannya pengumpulan dan penelitian, makaperlu diberi batasan atau defenisi operasional dari variabel penelitian yang terlibat.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generelisasiyang atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006).

Berdasarkan penelitian diatas maka populasi dalam penelitian ini

adalah siswaSMA Negeri 2 Gowa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli jumlah 40 orang .

1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 109).

Pengambilan sampel dalam penilitian ini menggunakan sampel random sampling. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswaSMA Negeri 2 Gowa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli sebanyak 30 orang .

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Penyajian Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bola voli.Penelitian ini dilakukan pada responden sebanyak 30 orang.Dari hasil hasil penelitian di atas akan dideskripsikansebagai berikut:

**1. Deskripsi Hasil Minat**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapatdideskripsikan minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel.4.1**Deskripsi Statistik minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli.

|  |  |
| --- | --- |
| **STATISTIK** | **NILAI** |
| Mean | 138.3 |
| Median | 136 |
| Mode | 136 |
| Std. Deviation | 23.899 |
| Variance | 571.183 |
| Range | 89 |
| Minimum | 86 |
| Maximum | 175 |

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 11 siswa 36,66 %. Keadaan ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik dimana faktor intrinsik memiliki jumlah total 1991 faktor dan 2158 untuk jumlah total faktor ekstrinsik. Namun, berdasarkan hasil penelitian, faktor intrinsik lebih besar peranannyaterhadap minat siswa SMA Negeri 2 gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 14 siswa dibandingkan dengan faktor ekstrinsikyang hanya berada pada kategori sedang dengan frekuensi 9 siswa. Disamping itu, pernyataan dalam angket/kuesioner minat siswa juga mencakup dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dengan jumlah total 2759 dengan nilai rata-rata sebesar 91,97 dan pernyataan negatif dengan jumlah total 1390 dengan nilai rata-rata sebesar 46,33.Faktor minat instrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor minat,kebutuhan dan harapan sedangkan tingginya minat faktor ekstrinsik dipengaruhi oleh dukungan keluarga, peran guru, limgkungan, fasilitas sarana dan media massa.

Selanjutnya, kemampuan siswa terhadap olahraga bolavoli menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 14 siswa 46,66%.

Selanjutnya, berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap minat dan kemampuan siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan dengan nilai signifikansi korelasi lebih kecil dari nilai alfa (taraf signifikansi) 0,05 (0,001< 0,005).

Hasil observasi SMA Negeri 2 Gowa merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di jl. Pendidikan limbung kabupaten Gowa.Sekolah ini mempunyai beberapa fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Sekolah ini juga mempunyai banyak organisasi dan ekstrakurikuler, baik dibidang olahraga, agama, sosial, dsb.Yang dijadikan sebagai wadah siswa untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya. Ekstrakurikuler olahraga bolavoli di SMA Negeri 2 Gowa termasuk esktrakurikuler yang banyak diminati oleh para siswa-siswi sekolah tersebut karena di fasilitasi oleh sarana dan prasarana yang memadai, kepala sekolah yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini baik moril maupun materil, guru olahraga yang aktif terhadap siswa-siswinya,guru mata pelajaran lain yang ikut serta mendukung dan dukungan keluarga dan teman-teman. Karena dari alasan faktor diatas Sekolah SMA Negeri 2 Gowa sering mengikuti kejuaran-kejuaran terntentu dan juara.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

1. Minat siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli adalah sangat tinggi dengan frekuensi terbesar yaitu 11 siswa dengan persentase 36,66%.
2. Kemampuan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli adalah tinggi dengan frekuensi terbesar yaitu 14 siswa 46,66 %.
3. Ada hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan siswa SMA Negeri 2 Gowa terhadap ekstrakurikuler olahraga bolavoli dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,005.

**B. Saran-Saran**

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli secara maksimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Melengkapi sarana dan prasarana dalam lingkungan sekolah.
3. Guru lebih variatif dalam pembelajaran ekstrakurikuler olahraga bolavoli.
4. Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa terhadap olahraga bolavoli dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa khususnya factor ekstrinsik dan ekstrinsik.
5. **DAFTAR PUSTAKA**

Akdon.2007.Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik.Bandung.Alfabeta.

Beutelstahl, Dieter. 1992. Belajar Bermain Bolavoli. Jakarta : Badan Penerbit UNM

Hadi, Sutrisno. 2000 Methodology Research, Book I, Yogyakarta Yayasan Penerbitan fakultas Psikologi UGM.

Hurlock, E. 1990.Psikologibelajar dan Mengajar.Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Machfud. 2001. Teknik-teknik Permainan Bolavoli.Depdikbud . Jakarta. Ratinus.

Mappier, Andi. 1982. Psikologi Remaja. Usaha Nasional: Surabaya.

M. Yunus. 1991. Olahraga Pilihan Bolavoli.Jakarta: Dikti P2TK Depdikbud.

Sukma Aji, (2016), “Buku Olahra Paling Lengkap”, Penerbit PT Serambi Semesta Distribusi, Jakarta.

Setyobroto. S. 1989. Psikologi Olahraga. P.T. Anem Kosong: Jakarta.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharno.H.P. 2000.Dasar-Dasar Permainan Bolavoli.Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1994. P sikologi Remaja. Aksara Baru: Jakarta.

Sumadi, Suryobroto. 1988. Psikologi Kepribadian. PT. Raja Grafindo: Jakarta.

Suharsimi, Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rhineka CiptaPembelajaran Bola Voli, Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

Suyanto. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jogjakarta: Abadi

Sugiono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta: Bandung.

Ridwan, (2008), “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian”, Penerbit Alfabeta, Bandung

Supriyanti, H., (2015), “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman”, Skripsi, Yogyakarta.

Adrian Saparuddin, (2016), “survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler olahraga futsal SMP Negeri 26 makassar”, skripsi, makassar.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**NUR PADILAH,** Lahir Pada Tanggal 09 MEI 1997 di Majannang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis Merupakan Anak Ke Dua dari dua bersaudara, dari Pasangan Baso Dg. Punna dan Naharia Dg.Kuntu.



Riwayat Pendidikan:

1. Pada tahun 2008 Menyelesaikan Belajar di SD Inpres BontoBu‘ne
2. Padata hun 2011 Menyelesaikan Belajar di SMP Negeri 1 Bajeng
3. Pada tahun 2014 MenyelesaikanBelajar di SMA Negeri 1 Bajeng Barat.
4. Pada tahun 2014 Melanjutkan studi di PerguruanTinggi Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Rekreasi.